



Buku

ROADMAP

Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat

UIN Raden Intan Lampung

2020-2024

ROADMAP

**PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
2020-2024**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 2020**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Dr. Erina Pane, S.H, M.Hum.

Pengarah

Dr. H. Ali Abdul Wahid, M.Si.

Ketua

Dr. Sudarman, M.Ag.

Sekretaris

H. Supaijo, S.H., M.H.

Penyusun

Dedi Satriawan, M.Pd.

Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak., Akt.

Anggun Septiani, M.E.Sy.

Anas Malik, M.E.Sy.

Ade Nur Istiani, M.I.Kom.

Dr. Heni Noviarita, M.Si.

Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.

Dr. Relit Nur Edi, S.Ag., M.H.I.

Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag.

Dr. Rini Setiawati, M.Sos.I.

Dr. H. Abdul Malik Ghozali, M.A.

Penyunting Bahasa, Desain Cover dan Tata Letak

Dedi Satriawan, M.Pd.

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

Alamat:

Jl. Endro Suratmin No. 1 Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame
Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung Kode Pos 35131

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT, dengan perkenannya buku Roadmap Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan UIN Raden Intan Lampung Tahun 2020 – 2024 telah selesai disusun.

Roadmap ini merupakan strategi, rencana kerja dan rencana kegiatan LP2M UIN Raden Intan Lampung sebagai salah satu instrument dalam menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UIN Raden Intan Lampung. Selain itu, Roadmap ini juga sebagai upaya penunjang terwujudnya **Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai rujukan Internasional dalam pengembangan ilmu keislaman Integratif-Multidisipliner berwawasan lingkungan tahun 2035.**

Selain hal tersebut di atas, Roadmap ini juga menjelaskan tentang kondisi umum penelitian & pengabdian kepada masyarakat yang telah terlaksana di UIN Raden Intan Lampung. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran kondisi riil di lapangan, dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan ke depannya.

Program-program penelitian & pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Raden Intan Lampung didanai dari DIPA sebagai dana stimulus dan juga dari pihak-pihak lain seperti pemerintah daerah, BUMN, dana pribadi, dunia usaha dan kementerian lain di luar Kementerian Agama. Untuk di bidang penelitian, jenis program penelitian yang dilaksanakan yaitu beberapa klaster yang telah ditentukan oleh Kementerian Agama RI. Sementara itu, di bidang pengabdian kepada masyarakat, jenis program yang dilaksanakan yaitu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berbasis riset, PkM desa binaan, pondok pesantren binaan, PkM berbasis KKN, PkM berbasis lingkungan kampus dan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat dalam kegiatan KKN.

Harapannya, UIN Raden Intan Lampung sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, mampu menjawab problem masyarakat oleh para sivitas akademika melalui program penelitian dan pengabdian. Agar program tersebut tepat sasaran, seyogyannya pihak pemerintah melakukan koordinasi tentang peta masalah yang dihadapi masing-masing daerah sehingga UIN Raden Intan Lampung yang memiliki SDM unggul dapat ikut serta

berpartisipasi membangun daerah berdasarkan keilmuan yang dimiliki para dosen, baik bidang keagamaan, pendidikan, hukum, psikologi maupun sosial, serta sains dan teknologi.

Dengan selesainya buku Roadmap Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat ini, diharapkan adanya masukan, saran dan juga kritik dari para pembaca agar buku Roadmap ini menjadi lebih baik.

Bandar Lampung, 29 September 2020

Ketua LP2M,



[Handwritten signature]
Dr. Erina Pane, S.H., M.Hum.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Arah Kebijakan.....	2
C. Landasan Filosofis.....	5
D. Landasan Hukum.....	7
BAB II PROFIL LP2M UIN RADEN INTAN LAMPUNG	
A. Profil UIN Raden Intan Lampung	9
B. Profil LP2M UIN Raden Intan Lampung	18
BAB III KONDISI UMUM PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UIN RADEN INTAN LAMPUNG	
A. Kondisi Umum Penelitian UIN Raden Intan Lampung	24
B. Kondisi Umum Pengabdian kepada Masyarakat UIN Raden Intan Lampung	28
BAB IV ROADMAP PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
A. Rencana Pengembangan Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat	37
B. Roadmap Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat.....	41
BAB V PENUTUP	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJM) tahun 2005-2025, mengamanatkan bahwa saat ini pembangunan Indonesia memasuki tahap transisi dari RPJM ke-3 (2015 – 2019), yakni tahapan pemantapan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan ilmu dan teknologi menuju RPJM ke-4 (2020 – 2024), yakni tahapan mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung SDM berkualitas dan berdaya saing.

Berdasarkan hal tersebut, maka penguatan mutu sumberdaya manusia dan keunggulan sumberdaya alam, guna meningkatkan pencapaian daya saing yang kompetitif di tingkat nasional, regional dan global sudah pada tahap akhir dan tengah menyiapkan diri untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Dalam konteks memperkuat mutu SDM sekaligus menghadapi rencana perwujudan masyarakat yang mandiri ini, maka peran perguruan tinggi menjadi sangat penting, sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 yang menyebutkan bahwa “*untuk*

meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa”.

Kontribusi perguruan tinggi dalam konteks peningkatan daya saing bangsa, yang menjadi amanat Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tersebut, diupayakan dan diwujudkan dalam tiga fungsi utama perguruan tinggi (*tridharma* perguruan tinggi, yakni pengajaran/pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dari ketiga *dharma* perguruan tinggi tersebut, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi merupakan salah satu kontributor yang paling diharapkan dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi.

Oleh karena itu, perlu adanya peta jalan penelitian & pengabdian kepada masyarakat bagi sivitas akademika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi UIN raden Intan Lampung.

B. Arah Kebijakan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Intan Lampung sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat.

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UIN Raden Intan Lampung pada dasarnya menerima berbagai inisiatif penelitian terkait isu-isu keagamaan, kemanusiaan, teknologi, sains, lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan untuk menjawab berbagai persoalan dan tantangan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Namun, pada Tahun Anggaran 2019 ini, Kementerian Agama Republik Indonesia memprioritaskan tema-tema penelitian yang tertuang di dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018 – 2028, dengan tetap menyelaraskan tema-tema tersebut dengan agenda dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) yang dikeluarkan oleh Dewan Riset Nasional Tahun 2016.

Terdapat 14 (empat belas) tema-tema prioritas yang tertuang di dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), yang mencakup: (1) Kajian teks suci dalam agama-agama; (2) Syariah, hukum dan peraturan perundang-undangan; (3) Pengembangan Khazanah Pesantren; (4) Pengembangan pendidikan; (5) Negara, agama, dan masyarakat; (6) Keragaman dalam etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan; (7) Pendidikan transformatif; (8) Sejarah, arkeologi dan manuskrip; (9) Kesejahteraan sosial dalam masyarakat; (10) Pengembangan kedokteran dan kesehatan; (11) Lingkungan dan pengembangan teknologi; (12) Studi kawasan dan globalisasi; (13) Isu gender dan keadilan; dan (14) Pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis syariah.

Sementara itu, pelaksanaan pengabdian mengacu pada Pasal 1 ayat 11 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. PkM tersebut dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan sivitas akademika

serta kondisi sosial budaya masyarakat. Hasil pengabdian kepada masyarakat digunakan sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengayaan sumber belajar, dan/atau untuk pembelajaran dan pematangan sivitas akademika.

Penjelasan PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Pasal 22 ayat 3 menyebutkan bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi dalam mengelola kegiatan PkM sehingga setiap PT dapat menerapkan norma, kebijakan operasional serta pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Lebih rinci lagi Permen Ristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menjelaskan secara detail tentang standar minimal yang wajib dipenuhi oleh perguruan tinggi di dalam rangka menjalankan kegiatan PkM yang terdiri dari standar hasil, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pelaksanaan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan dan standar biaya. Seluruh standar PkM tersebut yang jumlahnya ada 8 (delapan) standar pengabdian yang dinyatakan dalam Permen Ristekdikti tersebut menjadi acuan bagi perguruan tinggi di Indonesia.

Di lingkungan Kementerian Agama, konsep PkM dirumuskan dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 04 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan. Pasal 1 angka 3 menyebutkan bahwa PkM adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan, memberdayakan dan memfasilitasi masyarakat untuk melakukan transformasi sosial demi mencapai tingkat keadilan sosial dan penjaminan Hak Asasi Manusia yang memadai dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

PkM kemudian diatur lebih teknis melalui Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 4834 Tahun 2015 tentang Pedoman

Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Menurut Keputusan Dirjen, yang dimaksud dengan pengabdian kepada masyarakat adalah “Kemitraan Universitas- Masyarakat” (KUM). Istilah ini digunakan untuk menyelaraskan dengan istilah yang digunakan oleh UU 12 Tahun 2012 dan PMA 4 Tahun 2020, yang esensinya adalah kemitraan yang setara antara universitas dan masyarakat. Sebagaimana diatur dalam UU 12 Tahun 2012, khususnya pasal 47, 48 dan 49, lingkup mengabdikan kepada masyarakat mencakup bidang ilmu yang dikembangkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Oleh karena itu, dalam rangka menjalankan amanat UU, penting sekali perguruan tinggi melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan paradigma baru.

Di lingkungan UIN Raden Intan Lampung, PkM dirumuskan sebagai kegiatan sivitas akademika di dalam mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui berbagai bentuk kegiatan.

C. Landasan Filosofis

Adanya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) dihadirkan sebagai Lembaga yang memiliki tujuan luhur dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai amanah negara di bidang pendidikan yang diemban oleh Perguruan Tinggi. Terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi Perguruan tinggi pada pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara proporsional, harmonis dan sustainability. Dalam rangka mengembang amanah tridharma LP2M harus menentukan arah dari pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terwujud melalui rancangan program yang dibuat dengan didasarkan pada mapping penelitian dan pengabdian pada masyarakat atau yang disebut dengan Roadmap Penelitian & Pengabdian pada Masyarakat.

Roadmap Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat didasarkan oleh Rencana Strategis (RENSTRA) UIN Raden Intan Lampung tahun 2020-2024 sebagai Payung Kebijakan arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UIN Raden Intan Lampung, dan secara khusus keberadaan Roadmap Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan aktualisasi dari Keputusan Direktur Jendral Kementerian Agama tentang AGENDA RISET KEAGAMAAN NASIONAL (ARKAN) 2018 – 2028.

Sebagai kerangka epistemologi dari Roadmap Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, dokumen ini dibuat melalui kajian konten analisis dan sinkronisasi pada substansi RIP, RENSTRA dan ARKAN yang kemudian dijadikan dasar bagi Institusi untuk mengarahkan kajian penelitian dan pengabdian dengan menampilkan ciri khas pada Ilmu keislaman Integratif-Multidisipliner berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, penyusunan Roadmap Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat secara sistematis dapat terinci sebagai berikut:

1. Membangun persepsi awal melalui *hearing* dengan Pimpinan Institusi dan Fakultas untuk mencatat trend penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh Dosen selama tiga tahun terakhir yakni 2017, 2018, dan 2019.
2. Penyusunan Draft Roadmap Penelitian & Pengabdian dengan menginventarisir data yang telah diperoleh pada saat membangun persepsi.
3. Pembentukan Tim kecil dengan tugas yang diberikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pada tiap BAB Kajian dari isi Roadmap Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Finalisasi dan penetapan Roadmap Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat UIN Raden Intan Lampung.
5. Sosialisasi Roadmap Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat UIN Raden Intan Lampung.

D. Landasan Hukum

Landasan hukum memiliki relevansi sebagai dasar kepastian dari lahirnya Roadmap Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat. Adapun beberapa peraturan yang menjadi dasar dari lahirnya Roadmap Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat UIN Raden Intan Lampung adalah:

1. Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
7. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 31 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 277/KMK.05/2010 tanggal 5 Juli 2010 tentang Penetapan UIN Raden Intan Lampung pada Kementerian Agama RI sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh;
11. Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor 122 Tahun 2009, tentang Pedoman Akademik UIN Raden Intan Lampung;

12. Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor 197 Tahun 2020, tentang Rencana Strategis UIN Raden Intan Lampung Tahun 2020-2024.

BAB II

PROFIL LP2M UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Sebelum menjelaskan profil LP2M UIN Raden Intan Lampung, berikut akan dipaparkan terlebih dahulu profil singkat UIN Raden Intan Lampung sebagai acuan dan runutan profil LP2M.

A. Profil UIN Raden Intan Lampung

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam tertua dan terbesar di Lampung. Dalam lintas perjalanan sejarahnya, pada April tahun 2017 UIN Raden Intan merupakan hasil transformasi dari IAIN Raden Intan Lampung yang berkembang dalam beberapa fase, yaitu: fase rintisan dan pendirian, fase pembangunan, fase pengembangan, dan fase alih status.

Fase Rintisan dan Pendirian (1961-1973)

Pada mulanya, UIN Raden Intan Lampung ketika bernama IAIN Raden Intan Lampung merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL). Yayasan ini diketuai oleh Raden Muhammad Sayyid berdiri pada 1961 sebagai yayasan sosial. Yayasan ini bertujuan membangun rumah-rumah peribadatan umat Islam dan pendidikan Islam di wilayah Lampung.

Pada 1963, YKIL mengadakan Musyawarah Alim Ulama se-Lampung bertempat di Kota Metro Lampung Tengah dengan agenda menghimpun potensi alim ulama dan mengintegrasikan antara tokoh-tokoh masyarakat dengan aparat pemerintah. Hasil musyawarah antara lain merekomendasikan pendirian lembaga pendidikan tinggi Islam dengan 2 fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah. Aktivitas akademik dan administrasi lembaga ini pada awalnya dipusatkan di Sekretariat Fakultas Hukum UNSRI Cabang Palembang

di Lampung (UNILA sekarang), kemudian pindah ke Masjid Lungsir (sekarang Masjid al-Anwar).

Setahun kemudian (1964), seiring dengan berdirinya Lampung sebagai provinsi yang terpisah dari Sumatera Selatan, Fakultas Tarbiyah dinegerikan sebagai cabang Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang di bawah kepemimpinan Syaikh Syamsuddin Abdul Mu'thi. Selanjutnya, muncul gagasan untuk membangun PTAIN di Provinsi Lampung, dengan mendirikan Fakultas Ushuludin pada tahun 1965 dengan Dekan KH. Zakariya Nawawi.

Pada 1966, aktivitas akademik ketiga fakultas yang ada dipindahkan ke Kampus Kaliawi. Pada tahun yang sama dalam rangka penegerian, dibentuklah Yayasan Perguruan Tinggi Islam (Yaperti) Lampung dengan ketua K.H. Zakaria Nawawi.

Yaperti bekerja keras membenahi proses administrasi dan menyiapkan proposal penegerian yayasan yang disetujui Menteri Agama dengan keluarnya Keputusan Menteri Agama RI No. 162 Tahun 1967 tentang pengesahan susunan personalia kepanitiaan penegerian dengan struktur organisasi yang diketuai oleh Gubernur Drs. Zainal Abidin Pagar Alam. Sekretaris panitia adalah Mochtar Hasan, SH yang pada waktu itu menjabat sekretaris daerah Propinsi Lampung, sementara Bendahara dijabat oleh K.H. Zakaria Nawawi sebagai wakil Yaperti. Adapun anggota-anggotanya terdiri dari para dekan fakultas yang ada, tokoh-tokoh masyarakat dan para ulama yang terdiri dari tokoh-tokoh NU, Muhammadiyah dan PSII.

Jerih payah dan usaha YKIL, Yaperti, dan panitia gabungan ini akhirnya menghasilkan SK Menteri Agama Nomor 187 Tahun 1968 tanggal 26 Oktober 1968 tentang Pendirian "IAIN Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah Raden Intan". Pemberian nama "Raden Intan" didasari pada pertimbangan bahwa di belakang nama Universitas/Institut biasanya diberi label nama kota atau nama pahlawan; dan Raden Intan merupakan pejuang bangsa yang menentang penjajahan Belanda, sekaligus penyiar agama Islam di Lampung.

Pada periode pertama, kepemimpinan institut (Rektor) dijabat oleh Mochtar Hasan S.H., dibantu M. Djuaini Zubair, SH, sebagai Sekretaris Al-Jami'ah (Kepala Biro). Tiga tahun kemudian, jabatan rektor dipegang oleh Drs. Ibrahim Bandung (1971-1973).

Fase Pembangunan (1973-1993)

Setelah berakhirnya masa kepemimpinan Rektor ke-2, Institut mulai memasuki fase pembangunan di bawah masa kepemimpinan Rektor ke-3, Letkol. Drs. H. Soewarno Achmady (1973-1978). Fase ini ditandai dengan pemberian hibah tanah seluas 5 hektar di Labuhan Ratu oleh Pemda Dati I Lampung yang kemudian dibangun kampus baru untuk kegiatan administrasi dan akademik. Setelah proses pembangunan gedung dan sarana prasarana rampung, aktivitas Institut pun dipindahkan dari Kampus Kaliawi ke Kampus Labuhan Ratu. Hal ini terjadi pada masa kepemimpinan Rektor ke-4, Bapak Drs. Muhammad Zein (1978-1984). Pada masanya juga, Institut mendapat hibah tanah seluas 50 hektar di Sukarame dari Pemda atas dukungan Menteri Agama Alamsyah Ratu Perwiranegara (putra Lampung).

Di kawasan yang baru ini didirikan 4 unit gedung perkuliahan berlantai dua yang dipersiapkan untuk kegiatan Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Pembangunan ini dimulai pada tahun 1984 di bawah kepemimpinan Drs. H. Busyairi Madjidi sebagai rektor ke-5 (1984 - 1989). Setelah bangunan-bangunan dan fasilitas penunjang dipandang memadai, maka pada tanggal 20 Agustus 1987 kegiatan perkuliahan untuk Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin secara resmi dipindahkan ke kompleks Kampus Sukarame, sedangkan untuk Fakultas Syari'ah, termasuk Rektorat, kegiatannya masih berlangsung di Kampus Labuhan Ratu.

Pada masa rektor ke-6 yang dijabat Drs. H. Pranoto Tahrir Fatoni (1989-1993), pembangunan fisik terus digalakkan, antara lain dengan membangun gedung Fakultas Syari'ah dan Perpustakaan. Di samping itu, ia juga melakukan upaya-upaya penataan administrasi umum, terutama administrasi keuangan, serta bidang akademik dan kemahasiswaan.

Fase Pengembangan (1993-2015)

Gelombang pengembangan Institut mulai dilakukan secara intensif pada masa kepemimpinan rektor ketujuh Drs. H.M Ghozi

Badrie (1993-1997), ditandai dengan peresmian Fakultas Dakwah yang telah dirintis sejak tahun 1990 berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 397 tahun 1993, sehingga jumlah Fakultas yang ada di lingkungan Institut menjadi empat sebagaimana sekarang ini.

Prof. Dr. H. M. Damrah Khair, MA. (1998-2002) yang menjabat rektor ke-8 melanjutkan upaya pengembangan akademik ini antara lain dimulai dengan pemindahan seluruh kegiatan Rektorat yang semula berpusat di Kampus Labuhan ke Kampus Sukarame, sekaligus menandai perpindahan secara resmi kegiatan akademik Institut ke Kampus Sukarame. Ia juga mengupayakan pembukaan Program S-2 dan Fakultas Adab. Namun sayang, karena peminat bidang studi untuk Fakultas Adab sangat minim, maka kegiatan Fakultas ini dihentikan. Adapun program S2 terus survive diawali dengan pembahasan dalam sidang senat IAIN (sekarang UIN) Raden Intan tanggal 17 Nopember 1999, yang menyetujui untuk membuka Program Pascasarjana (S2) dan kemudian diterbitkan Surat Keputusan Rektor nomor 222 tahun 1999 tanggal 4 Desember 1999 tentang persiapan pendirian Program Pascasarjana (S2) IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Surat Keputusan Rektor tersebut dikukuhkan oleh Gubernur Lampung, Ketua DPRD, Rektor UNILA dan Ormas Islam Provinsi Lampung sebagai dukungan untuk berdirinya Program Pascasarjana IAIN Raden Intan. Pada tahun 2001 Program Pascasarjana IAIN (sekarang UIN) Raden Intan mulai beroperasi dengan jumlah mahasiswa awal sebanyak 52 orang. Setahun kemudian, PPs berhasil mendapat izin operasional berdasarkan SK. Menteri Agama Nomor 186 Tahun 2002, tepatnya pada masa kepemimpinan Rektor ke-9, Prof. Dr. H.S. Noor Chozin Sufri (2002-2006). Pada masa ini dirintisnya pesantren mahasiswa (ma'had 'aly) dan dibangunnya beberapa gedung baru yaitu kantor Pascasarjana, gedung perpustakaan lantai tiga, ruang dosen Fakultas Tarbiyah dan ruang dosen Fakultas Syari'ah. Pada masa ini juga dilakukan penguatan sarana dan prasarana, serta pengembangan program studi baru.

Pengembangan dilanjutkan oleh rektor ke-10, Prof. DR. KH. Musa Sueb, MA. (2006-2010) dengan kebijakan peningkatan mutu akademik mahasiswa dan dosen, termasuk di dalamnya pembinaan dan pengembangan akademik bahasa asing, dan pembinaan Pesantren Mahasiswa Ma'had al-Jami'ah di lingkungan kampus. Pengembangan

prodi-prodi baru pada program S1 dan S2 juga dilakukan, di antaranya: Prodi Tadris Matematika, Prodi Tadris Bahasa Inggris, Prodi Tadris Biologi, Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), pada Fakultas Tarbiyah, Prodi Ekonomi Islam pada Fakultas Syari'ah, Prodi Pemikiran dan Politik Islam pada Fakultas Ushuluddin, dan Prodi Perdata Syari'ah pada Program Pascasarjana (PPs). Musa juga mendorong pemberdayaan unit-unit pelaksana teknis dan lembaga penunjang akademik antara lain Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM), Lembaga Penelitian (LEMLIT), Pusat Pembinaan Bahasa (PUSBINSA) dan Pusat Penjamin Mutu Pendidikan (P2MP), di samping pengembangan jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga. Pada akhir masa jabatannya, Institut ditetapkan sebagai salah satu instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) secara penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 277/KMK.05/2010 tanggal 5 Juli 2010. Laju pengembangan kampus ke arah kemajuan terus digalakkan oleh rektor ke-11 yang dijabat Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag (2010-sekarang) dengan motto: Semakin Unggul dan Kompetitif. Berbagai usaha pengembangan kelembagaan dan peningkatan kualitas SDM terus digalakkan, baik secara fisik maupun akademik. Sejumlah gedung administrasi dan sarana akademik direnovasi dan dibangun untuk memberikan layanan prima bagi mahasiswa. Fasilitas-fasilitas penunjang pembelajaran pun terus dibenahi dan dibangun, antara lain: hotspot, laboratorium, hingga lapangan olahraga. Di bawah kepemimpinannya, sejumlah prestasi mulai diukir pada level nasional. Tahun 2011, IAIN (sekarang UIN) Raden Intan Lampung menduduki peringkat pertama se-wilayah Sumatera dan ketiga nasional untuk SPMB-PTAIN 2011. Tahun yang sama, masuk peringkat sepuluh besar PTAIN dari segi penyerapan anggaran.

Terhitung November 2011, IAIN (sekarang UIN) Raden Intan memiliki jurnal ilmiah terakreditasi nasional, yaitu ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman, Jurnal Al-'Adalah, dan Jurnal Kalam. Dan awal tahun 2012, Program Pascasarjana membuka Program Doktor dengan Konsentrasi Hukum Islam dan Manajemen Pendidikan Islam. Dan masih banyak lagi kemajuan yang dicapai dan terus diupayakan menuju visi sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul dan kompetitif.

Selanjutnya melalui Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 1457 Tahun 2014 tanggal 14 Maret 2014 diberikan tambahan

4 izin penyelenggaraan program magister (S2) yaitu: Ekonomi Syari'ah, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Filsafat Agama, dan Manajemen Pendidikan Islam. Hingga saat ini tahun 2017 Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung menyelenggarakan 8 program studi Magister (S2) dan 3 program Studi Doktor (S3).

Fase Alih Status (2015-2017)

Sejak tahun 2014, tepatnya bulan Mei 2014 telah selesai penyusunan proposal transformasi IAIN Raden Intan Lampung menjadi UIN Raden Intan Lampung. Pada tahun 2015 Menteri Agama, melakukan studi kelayakan dengan hadirnya Direktur Jenderal Pendidikan Islam ke kampus UIN Raden Intan Lampung. Melalui perjuangan sungguh-sungguh di bawah kepemimpinan Prof. Dr. H. Moh Mukri, M.Ag selaku Rektor, akhirnya pada tahun 2016 mendapatkan persetujuan/izin prinsip dari Presiden Republik Indonesia bahwa IAIN Raden Intan Lampung menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan motto *Intellectuality, Spirituality, dan Integrity*.

Tahun 2017 menjadi awal perubahan arah pengembangan pendidikan tinggi di UIN Raden Intan Lampung dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2017 tanggal 7 April 2017, yang juga mempengaruhi arah pengembangan UIN Raden Intan Lampung. Pada bulan April 2017, Peraturan Presiden tentang Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung diundangkan, sehingga sejak 2017 diresmikan menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang disingkat **UIN Raden Intan Lampung** dengan pengembangan beberapa fakultas dan program studi bidang sains dan teknologi.

Visi UIN Raden Intan Lampung

UIN Raden Intan memiliki visi yaitu: *Terwujudnya Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung sebagai rujukan Internasional dalam pengembangan ilmu keislaman Integratif-Multidisipliner berwawasan lingkungan tahun 2035*. UIN Raden Intan Lampung didesain untuk mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi dalam rangking nasional tahun 2021 dan memasuki daya saing dalam rangking tingkat Asia tahun 2025, serta bersaing tingkat internasional tahun 2035 dengan tercatat dalam rangking dunia. Visi akan terus disosialisasikan

kepada warga kampus sehingga dapat memahami dengan sangat baik. Untuk mewujudkan visi tersebut, diperlukan kinerja warga kampus yang berpijak pada nilai keislaman dengan core value yaitu *intellectuality, spirituality, dan integrity*.

Misi UIN Raden Intan Lampung

Adapun Misi UIN Raden Intan yang dirumuskan dalam pengembangan kampus rujukan internasional yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu keislaman integratif-multidisipliner berwawasan lingkungan yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional;
2. Mengembangkan ilmu keislaman integratif-multidisipliner yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan lingkungan;
3. Melaksanakan pengabdian berbasis riset untuk kepentingan pengembangan masyarakat dan lingkungan; dan
4. Menjalin kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan kelembagaan.

Dalam melaksanakan misi besar di atas, UIN Raden Intan akan melakukan kerjasama dengan berbagai institusi perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri, institusi relevan milik pemerintah atau swasta lainnya. Hal ini dilakukan secara berkelanjutan untuk meraih nilai keunggulan melalui proses adaptasi, inovasi, dan antisipasi. Hal ini sangat diperlukan UIN Raden Intan dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam konteks keislaman dan keindonesiaan yang mewarnai dunia internasional. Hal tersebut sangat relevan dengan UIN Raden Intan untuk menjadi suatu lembaga perguruan tinggi Islam yang mampu mengawal proses berlangsungnya integrasi nilai-nilai keislaman yang utuh dan berkesinambungan ke dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kemampuan ini antara lain dapat diperoleh lewat berbagai penelitian yang dilakukan baik kuantitatif maupun kualitatif dalam berbagai bidang ilmu, seni dan budaya. Mengingat arus deras globalisasi tidak saja diyakini telah menyuguhkan sejumlah kebaikan dan kemajuan namun ternyata juga telah mendorong akibat negatif yang tidak terantisipasi sebelumnya, maka upaya pengembangan keilmuan dan kelembagaan yang dilakukan perlu mengedepankan aspek akhlak al-karimah sebagai karakter utama, tentunya tanpa mengesampingkan aspek-aspek budaya lokal dan budaya bangsa Indonesia. Untuk itu

dalam rangka memajukan kehidupan masyarakat yang bermartabat, UIN Raden Intan mengorientasikan laju pengembangan kelembagaannya secara integratif yakni dengan memadukan ranah akademik dan ranah dakwah sesuai cita-cita luhur para pendirinya terdahulu, sehingga diharapkan seluruh sivitas akademika tidak hanya memiliki keunggulan intelektual namun juga berbagai keutamaan akhlak sosial. Dalam konteks ini, inisiatif untuk membangun kepercayaan dalam mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dipandang sangat relevan dan penting dilakukan.

Tujuan UIN Raden Intan Lampung

Searah dengan visi dan misi, maka tujuan UIN Raden Intan Lampung diarahkan untuk: 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan akademik (*ulil amri*), intelektualitas (*ulil albab*), Spiritualitas (*ulil absar*), dan integritas iman, takwa, dan akhlaqul karimah (*ulin nuha*), serta kemampuan daya saing dalam rangka menjawab tantangan global; 2) Mengembangkan dan/atau menghasilkan kajian, riset, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai keislaman; 3) Menyebarkan hasil riset dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai keislaman, serta mengupayakan pemanfaatannya guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional; dan 4) Menghasilkan kerja sama dalam dan luar negeri yang memperkuat pengembangan universitas sebagai rujukan internasional.

Sasaran Strategis

UIN Raden Intan Lampung memiliki sasaran strategis sebagai arah capaian keunggulan dan daya saing nasional dan atau internasional yang dibagi dalam 11 (sebelas) sasaran utama yaitu: 1) Pendidikan, Pengajaran dan Kurikulum; 2) Penelitian dan publikasi; 3) Pengabdian pada Masyarakat; 4) Sumber Daya Manusia; 5) Mahasiswa dan Lulusan; 6) Administrasi Keuangan; 7) Sarana dan Prasarana; 8) Kelembagaan dan jaminan mutu; 9) Teknologi dan informasi; 10) Tata Kelola dan manajemen; 11) Kerjasama. Masing-

masing bidang utama tersebut, sasarannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu input, proses dan hasil pembelajaran yang diselenggarakan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung (S1, S2 dan S3) yang unggul sesuai dengan bidang keahlian dan spesialisasinya;
2. Peningkatan kegiatan penelitian berbasis hasil yang berdampak signifikan (high impact) yang bermakna hasil penelitian diarahkan untuk menghasilkan: a). Karya ilmiah yang tersebar luas secara online, b) Kekayaan intelektual yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah di tingkat nasional dan internasional, c) hasil penelitian yang diintegrasikan untuk memperkaya bahan ajar.
3. Peningkatan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis riset sebagai layanan prima bagi masyarakat Indonesia;
4. Peningkatan SDM, yaitu 1) jumlah dan kualifikasi tenaga dosen tetap memiliki NIDN sesuai kebutuhan dan keahlian program studi; 2) jumlah dan mutu tenaga kependidikan yang profesional sesuai bidang keahlian dan skill yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada unit kerja masing-masing;
5. Peningkatan prestasi akademik maupun non akademik mahasiswa yang berbudaya ilmiah serta lulusan yang memenuhi kompetensi sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
6. Peningkatan jumlah sumber-sumber anggaran yang bervariasi (APBN-PNBP) dan alokasi pembiayaan tri darma perguruan tinggi yang memadai berdasarkan unit cost per mahasiswa di atas Rp. 18 juta per tahun;
7. Peningkatan pemanfaatan lahan, gedung dan kelengkapan isinya secara terpadu yang sesuai tingkat kebutuhan berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi;
8. Peningkatan peringkat akreditasi Unggul untuk program studi dan UIN Raden Intan Lampung akreditasi nasional (BAN-PT),

- akreditasi ASEAN (AUN-QA), dan atau akreditasi Internasional, serta masuk dalam 500 ranking dunia;
9. Peningkatan jumlah kapasitas dan akses Teknologi Informasi sehingga memiliki pangkalan data terpadu, terintegrasi, sistemik, dan dinamis dalam kerangka sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) dengan perbaikan mutu berkelanjutan.
 10. Peningkatan tata kelola yang kredibel, akuntabel, transparan, tanggung jawab dan berkeadilan dengan menganut sistem Manajemen Mutu Terpadu.
 11. Peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri yang memberikan manfaat kepada semua pihak dalam pertukaran kepakaran sumber daya manusia.

B. Profil LP2M UIN Raden Intan Lampung

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disebut LP2M sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (ORTAKER UIN RIL) Pasal 73, memiliki tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor.

Dalam melaksanakan tugas, LP2M UIN Raden Intan Lampung menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
- b. Pelaksanaan dan pengoordinasian penelitian;
- c. Pelaksanaan, pengoordinasian, dan pemantauan pengabdian kepada masyarakat;

- d. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan pengembangan pusat kajian; dan
- f. Pelaksanaan administrasi lembaga.

Secara hirarki organisasi, LP2M terdiri atas:

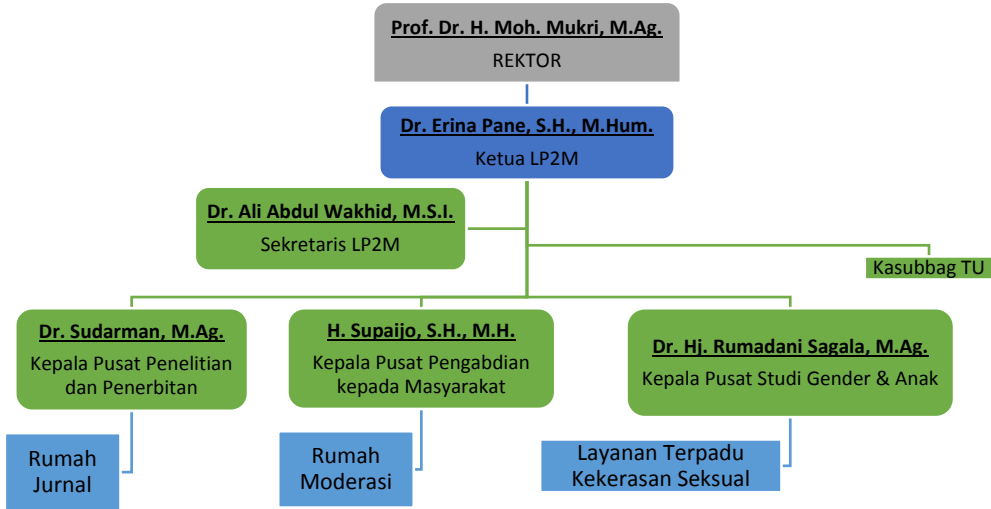
- a. Ketua;
- b. Sekretaris;
- c. Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah;
- d. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat;
- e. Pusat Studi Gender dan Anak; dan
- f. Subbagian Tata Usaha.

Uraian Tugas Pejabat LP2M:

- a. Ketua LP2M: mempunyai tugas memimpin dan mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor.
- b. Sekretaris LP2M: mempunyai tugas melaksanakan pemberian dukungan administrasi, evaluasi, dan pelaporan sesuai dengan kebijakan Ketua Lembaga.
- c. Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah.
- d. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Pusat Studi Gender dan Anak mempunyai tugas melaksanakan studi gender dan anak.
- f. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan layanan administrasi, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan pada LP2M.

Struktur Organisasi LP2M

Sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang, LP2M memiliki personil sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi LP2M UIN Raden Intan Lampung Tahun 2020

VISI LP2M UIN Raden Intan Lampung

LP2M UIN Raden Intan Lampung memiliki visi yaitu: *Terwujudnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai Lembaga rujukan Internasional dalam pengembangan ilmu keislaman Integratif-Multidisipliner berwawasan lingkungan tahun 2035.* LP2M UIN Raden Intan Lampung didesain untuk mampu menghasilkan output dan outcome penelitian, pengabdian kepada masyarakat, studi gender dan anak yang unggul dan berdaya saing

tinggi dalam di tingkat nasional tahun 2021 dan memasuki daya saing di tingkat Asia tahun 2025, serta bersaing di tingkat internasional tahun 2035. Untuk mewujudkan visi tersebut, diperlukan kinerja warga kampus yang berpijak pada nilai keislaman dan berkiprah dalam pilar *intellectuality*, *spirituality*, dan *integrity*.

Misi LP2M UIN Raden Intan Lampung

Adapun Misi LP2M UIN Raden Intan Lampung yaitu:

1. Menyelenggarakan penelitian ilmu keislaman integratif-multidisipliner berwawasan lingkungan yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional;
2. melaksanakan pengabdian berbasis riset untuk kepentingan pengembangan masyarakat dan lingkungan; dan
3. melaksanakan studi gender dan anak studi gender dan anak sesuai dengan kebutuhan pengembangan masyarakat dan lingkungan.
4. Menjalin kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan kelembagaan.

Dalam melaksanakan misi besar di atas, LP2M UIN Raden Intan Lampung akan terus berinovasi secara berkelanjutan untuk meraih nilai keunggulan melalui proses adaptasi, inovasi, dan antisipasi. Hal ini sangat diperlukan LP2M UIN Raden Intan dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam konteks keislaman dan keindonesiaan yang mewarnai dunia internasional. Hal tersebut sangat relevan dengan UIN Raden Intan Lampung untuk menjadi suatu lembaga perguruan tinggi Islam yang mampu mengawal proses berlangsungnya integrasi nilai-nilai keislaman yang utuh dan berkesinambungan ke dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kemampuan ini antara lain dapat diperoleh lewat berbagai penelitian yang dilakukan baik kuantitatif maupun kualitatif dalam berbagai bidang ilmu, seni dan budaya.

Mengingat arus deras globalisasi tidak saja diyakini telah menyuguhkan sejumlah kebaikan dan kemajuan namun ternyata juga

telah mendorong akibat negatif yang tidak terantisipasi sebelumnya, maka upaya pengembangan keilmuan dan kelembagaan yang dilakukan perlu mengedepankan aspek *akhlak al-karimah* sebagai karakter utama, tentunya tanpa mengesampingkan aspek-aspek budaya lokal dan budaya bangsa Indonesia.

Untuk itu dalam rangka memajukan kehidupan masyarakat yang bermartabat, LP2M UIN Raden Intan Lampung mengorientasikan laju pengembangan kelembagaannya secara integratif yakni dengan memadukan ranah akademik dan ranah dakwah sesuai cita-cita luhur para pendiri UIN Raden Intan Lampung terdahulu, sehingga diharapkan seluruh sivitas akademika tidak hanya memiliki keunggulan intelektual namun juga berbagai keutamaan akhlak sosial. Dalam konteks ini, inisiatif untuk membangun kepercayaan dalam mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dipandang sangat relevan dan penting dilakukan.

TUJUAN LP2M UIN Raden Intan Lampung

Searah dengan visi dan misi, maka tujuan LP2M UIN Raden Intan Lampung diarahkan untuk:

1. Mengembangkan dan/atau menghasilkan kajian, riset, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai keislaman ;
2. Menyebarkan hasil riset dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai keislaman, serta mengupayakan pemanfaatannya guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional;
3. Meningkatkan pengabdian berbasis riset untuk kepentingan pengembangan masyarakat dan lingkungan;
4. Mengembangkan studi gender dan anak studi gender dan anak sesuai dengan kebutuhan pengembangan masyarakat dan lingkungan.
5. Menghasilkan kerja sama dalam dan luar negeri yang memperkuat

pengembangan lembaga.

SASARAN LP2M UIN Raden Intan Lampung

LP2M UIN Raden Intan Lampung memiliki sasaran strategis sebagai arah capaian keunggulan dan daya saing nasional dan atau internasional yang dibagi dalam 4 (empat) sasaran utama yaitu: 1) Penelitian; 2) Pengabdian pada Masyarakat; 3) Studi Gender dan Anak, dan 4) Kerjasama.

Masing-masing bidang utama tersebut, sasarannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan kegiatan penelitian berbasis hasil yang berdampak signifikan (high impact) yang bermakna hasil penelitian diarahkan untuk menghasilkan: a). Karya ilmiah yang tersebar luas secara internasional, b) Kekayaan intelektual yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah di tingkat nasional dan global, c) Materi dapat diekstrak untuk memperkaya bahan ajar.
2. Peningkatan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis riset sebagai layanan prima bagi masyarakat Indonesia;
3. Peningkatan kegiatan studi gender dan anak yang beridampak luas pada masyarakat.
4. Peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri yang memberikan manfaat kepada semua pihak dalam pertukaran kepakaran sumber daya manusia dan keilmuan akademis.

BAB III

KONDISI UMUM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UIN RADEN INTAN LAMPUNG

A. Kondisi Umum Penelitian UIN Raden Intan Lampung

Pengembangan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah merupakan suatu kewajiban bagi setiap perguruan tinggi. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20, dan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Agar dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian, perguruan tinggi harus memiliki dosen yang kompeten dalam membuat proposal penelitian, melakukan penelitian, menyebar luaskan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai bentuk kekayaan intelektual. Rencana strategis penelitian UIN Raden Intan Lampung Tahun 2020-2024 mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberikan pedoman dharma penelitian UIN Raden Intan Lampung. Rencana strategis penelitian ini disusun sebagai penjabaran dari misi UIN Raden Intan Lampung.

Sebagai arahan kebijakan dalam pengelolaan kegiatan penelitian dalam jangka waktu 5 tahun kedepan, rencana strategis penelitian disusun tidak hanya mengacu pada tujuan strategis tetapi juga mengikuti arah pengembangan UIN Raden Intan Lampung pada 2024, perkembangan industri, kecenderungan teknologi, Agenda Riset Nasional (ARN), dan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2025. Kegiatan penelitian di lingkungan UIN Raden Intan Lampung secara teknis dilaksanakan

oleh Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Penelitian di UIN Raden Intan telah mengikuti kebijakan Kementerian Agama yang secara teknis diatur oleh Dirjend Pendis dalam Petunjuk Teknis kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Merujuk Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), maka penelitian UIN Raden Intan Lampung tiga tahun terakhir terbagi ke dalam 5 (lima) jenis penelitian, yakni (1) Penelitian Pemula, (2) Penelitian Dasar, (3) Penelitian Terapan, (4) Penelitian Pengembangan, dan (5) Penelitian Kajian Aktual Strategis. Kegiatan penelitian selama lima tahun terakhir menunjukkan kenaikan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dalam sebaran kegiatan penelitian dosen di Lingkungan UIN Raden Intan Lampung.

Tabel 1. Penelitian Tahun 2018 & 2019

No.	Jenis Penelitian	Tahun 2018		Tahun 2019	
		Jumlah Judul	Jumlah Dosen	Jumlah Judul	Jumlah Dosen
1	Pembinaan/Kapasitas	44	44	16	16
2	Pengembangan Program Studi	73	73	26	52
3	Interdisipliner	8	16	33	66
4	Pengembangan Pendidikan Tinggi	3	9	19	38
5	Kajian Aktual Strategis Nasional	-	-	11	23
6	Pengembangan Nasional	4	8	5	12
Jumlah		132	150	110	207

Berdasarkan tabel tersebut di atas bahwa jumlah kegiatan penelitian dan jumlah dosen di UIN Raden Intan Lampung terus meningkat. Dosen yang melakukan penelitian melalui seleksi proposal penelitian setiap tahun rata-rata mencapai 85%.

Tabel 2. Jumlah Anggaran Penelitian

No.	Jenis Penelitian	Jumlah Anggaran Penelitian per Tahun (dalam Juta)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	BOPTN	3.380.000.000	4.060.000.000	3.120.000.000	4.167.000.000	3.905.000.000
2	BLU	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel tersebut di atas, jumlah anggaran penelitian di UIN Raden Intan Lampung dalam 5 tahun terakhir selalu tersedia, walaupun besaran dana untuk setiap jenis penelitian mengalami fluktuatif. Hal ini sangat tergantung pada kebijakan bagian anggaran sehingga dapat mengakomodir proposal penelitian dosen yang diajukan setiap tahunnya. Namun demikian jumlah anggaran dana secara akumulatif mengalami kenaikan yaitu mencapai Rp. 3.905.000.000,- (tiga milyar Sembilan ratus lima juta rupiah) pada tahun 2019.

Berdasarkan data tahun 2015, jumlah penelitian dosen yaitu 188 judul dengan rincian yaitu penelitian individu 130 judul, penelitian kelompok 21 judul, dan penelitian kompetitif 16 judul. Jumlah dosen yang melakukan penelitian yaitu 238 orang dosen. Dan biaya yang disediakan untuk penelitian dosen sejumlah Rp. 3.380.000.000,-.

Tahun 2016 jumlah penelitian dosen yaitu 196 judul dengan rincian yaitu penelitian individu 143 judul, penelitian kelompok 20 judul penelitian kompetitif 30 judul Jumlah dosen yang melakukan penelitian yaitu 196 orang dosen. Dan biaya yang disediakan untuk penelitian dosen sejumlah Rp. 4.060.000.000,-. Tahun 2017, ada 143 judul penelitian dengan dana penelitian yang tersedia Rp. 3.120.000.000,-. Dana penelitian tahun 2017 tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2016.

Mulai tahun 2018 manajemen penelitian mengalami perubahan, jenis penelitian tidak lagi dibedakan menjadi penelitian individu, kelompok dan kompetitif, tetapi terbagi menjadi 6 klaster.

Pada tahun 2018 ada 132 judul penelitian terdiri dari 150 orang dosen peneliti, dengan anggaran penelitian sebesar Rp. 4.167.000.000,-. Pada tahun 2019 ada 110 judul penelitian dengan dosen peneliti 207 orang, dana penelitian yang dianggarkan sebesar Rp. 3.905.000.0000,-.

Penelitian yang dilakukan dosen UIN Raden Intan merupakan upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan/pengajaran serta merupakan salah satu penyebarluasan dan penyampaian materi yang terbaru. Pembinaan terhadap dosen diarahkan kepada (1) meningkatkan kemampuan meneliti yang sesuai dengan bidangnya dan (2) penyusunan artikel sebagai bahan untuk diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional.

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen cukup banyak dan kualitasnya cukup baik. Publikasi hasil penelitian dosen tergolong baik, terutama pada jurnal yang ada yang tersebar di berbagai fakultas. Keberadaan jurnal tersebut dapat mendorong minat mempublikasikan hasil-hasil penelitian sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh para dosen.

Ada juga penelitian yang dilakukan dosen bersama mahasiswa. Bentuk kegiatan penelitian tersebut ialah dengan cara melibatkan mahasiswa dalam seminar-seminar proposal penelitian, pengumpulan data dan analisisnya. Dengan demikian kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman dan kemampuan lapangan dalam penelitian. Memang harus kegiatan penelitian dosen bersama mahasiswa jumlahnya belum cukup banyak.

Saat ini publikasi ilmiah dosen tidak lagi terbatas pada jurnal yang ada di internal kampus. Publikasi di seminar, jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal internasional terindeks scopus, telah mulai menjadi tradisi. Jumlah publikasi ilmiah dosen baik dalam seminar maupun jurnal terus meningkat. Program Journal Open System (OJS) sudah dilaksanakan sejak tahun 2015, menunjang publikasi ilmiah,

dalam upaya meningkatkan kualitas publikasi dosen.

B. Kondisi Umum Pengabdian kepada Masyarakat UIN Raden Intan Lampung

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, peningkatan imtaq, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh warga kampus sebagai perwujudan dharma bakti serta kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan dan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berbentuk pendidikan nonformal dalam rangka pendidikan kesinambungan. Pelaksanaan dapat dilakukan dalam berbagai jenis, baik yang bersertifikat maupun yang tidak. Jenis-jenis program pengabdian kepada masyarakat meliputi penataan, loka karya, kursus, penyuluhan, kampanye, publikasi, percontohan, dan demonstrasi atau pameran. Pelayanan kepada masyarakat adalah pemberian pelayanan secara profesional oleh perguruan tinggi kepada masyarakat yang memerlukannya. Pelayanan profesional yang dimaksud, bukan penelitian ilmiah tetapi lebih berupa pekerjaan rutin yang penanganannya perlu oleh tenaga profesional. Jenis-jenis program pengabdian kepada masyarakat yang termasuk dalam bentuk pelayanan pada masyarakat meliputi konsultasi, bimbingan karier, pelayanan olah raga, pembinaan kesadaran terhadap lingkungan hidup, pembinaan koperasi, pembinaan kewiraswastaan dan sumber daya,

pelayanan rintisan dalam bentuk-bentuk keahlian khusus dan sejenisnya.

Kegiatan utama di bidang pengabdian masyarakat adalah melahirkan karya inovasi yang siap diterapkan dalam kehidupan dengan tujuan memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Mekanisme penyaringan ide pengabdian dilakukan dengan cara *call for proposal* kepada seluruh dosen pada awal tahun akademik. Proposal yang baik dan memiliki nilai inovasi serta bermanfaat nyata kepada masyarakat akan didanai untuk tahapan pelaksanaan. Pengembangan program-program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kompetensi. Program dilakukan dengan cara mengembangkan kerjasama kemitraan dan jaringan kerjasama LP2M UIN Raden Intan Lampung baik internal maupun eksternal secara efektif, efisien dan terbuka. Sumber pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat UIN Raden Intan bersumber dari dana BOPTN, kerja sama dengan lembaga lain. Dana pengelolaan termasuk peningkatan kapasitas pelaksana pengabdian kepada masyarakat disediakan oleh Perguruan Tinggi.

Pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas program pengabdian, LP2M merintis kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah. Dalam hal ini, kerjasama yang sudah terbentuk adalah dengan Pemerintah Propinsi Lampung, Pemerintah Daerah Kabupaten di Propinsi Lampung.

Keberhasilan implementasi setiap program pengabdian kepada masyarakat tidak terlepas dari ketersediaan sumber daya manusia yang handal di UIN Raden Intan Lampung. Potensi sumber daya manusia yang dimaksudkan adalah seluruh dosen pengabdian yang berada di semua fakultas. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat

menghasilkan teknologi tepat guna dengan target untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya, program pengabdian kepada masyarakat dibagi kepada 4 aktifitas utama, yaitu:

a. Aktifitas pelatihan, pengembangan dan sosialisasi

Aktifitas pelatihan, pengembangan dan sosialisasi dilaksanakan dengan sasaran utama adalah dalam rangka memperkuat pemahaman para dosen pemula untuk penulisan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dana pengabdian dapat diberikan bilamana pengajuan usulan memenuhi persyaratan dan metode penulisan yang telah ditentukan. Pelatihan yang dilaksanakan berhubungan dengan metode dalam melakukan pengabdian, antara lain metode Participatory Action Research (PAR) yang melakukan riset yang dilaksanakan secara partisipatif di antara warga masyarakat dalam suatu komunitas, dan metode Asset Based Communities Development (ABCD) yang merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang menekankan pada inventarisasi asset yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat.

b. Aktifitas Kuliah Kerja Nyata

Aktifitas Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh mahasiswa bersama dosen pembimbing lapangan dan merupakan salah satu bentuk kegiatan mahasiswa program sarjana (S1) yang akan menamatkan pendidikan di perguruan tinggi. Kegiatan KKN dilaksanakan dalam rangka meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat terutama bagi masyarakat di pedesaan dan menanamkan kepada mahasiswa nilai kepribadian serta mendorong jiwa peneliti dan pengabdian yang eksploratif dan analitik. KKN merupakan salah satu program perkuliahan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa. Sesuai dengan namanya, KKN dilaksanakan di masyarakat, langsung berinteraksi dengan masyarakat, dengan tujuan untuk membantu memajukan dan memberdayakan masyarakat yang memerlukan lewat

berbagai program yang secara sengaja dirancang. KKN juga mengasah kepekaan, analisa, dan tanggap akan lingkungan, sehingga mahasiswa dapat menggali apa yang terdapat pada daerah KKN yang ditematinya dan membantu suatu inovasi dan renovasi dari daerah tersebut.

KKN UIN Raden Intan Lampung dilaksanakan antara Bulan Juli sampai Agustus dan merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya berdasarkan pedoman akademik. Sejak tahun 2015 penempatan mahasiswa KKN tersebar di dua kabupaten, yakni Kabupaten Lampung Selatan, dan Kabupaten Pringsewu. Jumlah mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan KKN setiap tahunnya bertambah. Pada tahun 2019, peserta KKN mencapai 4.000 mahasiswa dari lima fakultas, yakni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ada 2 bentuk kegiatan KKN yang telah dilakukan:

1. KKN Reguler (Tematik)

KKN tematik dilakukan berdasarkan perkembangan yang terjadi di dalam masyarakat. KKN sebagai wujud tri dharma perguruan tinggi memiliki peran strategis sebagai wahana mahasiswa untuk melakukan kerja keilmuan di tengah masyarakat. Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa dilatih berpikir kritis, responsif, bertindak secara interdisipliner dan trans-sektoral, agar mahasiswa dapat memproyeksikan keilmuan yang telah diterima di perguruan tinggi dan berdayaguna untuk pembangunan secara nyata dan luas di tengah masyarakat. Mahasiswa dilatih untuk menghadirkan kesadaran bahwa pembangunan nasional diwujudkan dengan gotong royong dan menjadi tanggung jawab kolektif, menuntut perubahan pola pikir dari bekerja untuk masyarakat (*working for community*), menjadi bekerja bersama masyarakat (*working within community*). Melalui KKN diharapkan mahasiswa bersama masyarakat melakukan pengembangan (*development*) dan pemberdayaan (*empowerement*)

serta mampu mengartikulasikan disiplin keilmuan yang dimiliki dalam tindakan lebih nyata. Oleh sebab itu melalui program KKN mahasiswa dapat menerapkan keterampilan berpikir dan bertindak dalam kerangka pembelajaran di dalam masyarakat, untuk memecahkan permasalahan pembangunan dan menghadirkan pembangunan yang berkelanjutan di dalam masyarakat. Interaksi timbal balik yang mutual terjadi antara mahasiswa dengan masyarakat dalam pelaksanaan KKN, dan mengukuhkan kebermaknaan peran UIN Raden Intan Lampung di tengah masyarakat dan mengembangkan kemitraan yang dinamis-strategis.

Sejak tahun 2016-2019 sudah beberapa tema yang diusung dalam program KKN. KKN UIN Raden Intan Lampung tahun 2019 mengimplementasikan program KKN Revolusi Mental bersama masyarakat dan para mitra kerja untuk memberi sumbangsih kepada pembangunan yang berkelanjutan. Kegiatan ini dengan bercirikan *working for community, working within community, development, dan empowerment*. Keempat ciri di atas untuk mendukung KKN bertema Revolusi Mental yang meliputi gerakan Indonesia Melayani, Indonesia Bersih, Indonesia Tertib, Indonesia Mandiri, dan Indonesia Bersatu. Mahasiswa diharapkan dapat memiliki berbagai nilai menta seperti berintegritas (kejujuran, berkarakter, bertanggung jawab dan konsisten), memiliki etos kerja (mandiri, berdaya saing, optimis, inovatif, dan produktif), dan goyong royong (kerjasama, solidaritas, tolong menolong, peka, komunal, dan berorientasi pada kemaslahatan). Melalui tema kegiatan KKN Revolusi Mental ini, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan menuju masyarakat Indonesia sejahtera.

2. KKN Nusantara

KKN Nusantara sebagai salah satu inovasi dalam pelaksanaan KKN yang memiliki ruang lingkup di tingkat nasional, muncul dari konsep atas kesadaran mahasiswa sebagai calon sarjana untuk dapat memanfaatkan sebagian waktu belajarnya menyumbangkan

pengetahuan dan ilmu yang telah diperolehnya secara langsung dalam membantu memecahkan dan melaksanakan pembangunan di dalam kehidupan masyarakat (pengabdian kepada masyarakat). Dari berbagai pengalaman menunjukkan bahwa peranan mahasiswa dalam berbagai kegiatan telah memberikan bukti-bukti serta memperkaya akan arti dan peran mahasiswa sebagai tenaga kerja terdidik dalam berbagai aspek kegiatan pembangunan di tengah-tengah masyarakat.

Pelaksanaan KKN Nusantara dilaksanakan bersama beberapa perguruan tinggi, tidak hanya melaksanakan KKN di wilayah lokasi perguruan tingginya, tetapi juga ke berbagai daerah, provinsi dan kabupaten di Indonesia, termasuk ke wilayah-wilayah daerah tertinggal, terpencil dan wilayah perbatasan negara Indonesia. Antar perguruan tinggi juga sudah terjalin kerjasama untuk melaksanakan KKN Bersama, pertukaran mahasiswa KKN, dan lain-lain. Semangat dalam pengembangan kegiatan KKN dan kolaborasi antar perguruan tinggi tersebut, perlu didukung dan ditindaklanjuti dalam satu wadah kegiatan yang lebih besar dan bersifat nasional. KKN Nusantara berlokasi di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). KKN ini menjadi bagian dari implementasi Perjanjian Kerja Bersama antara Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama dengan Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi tentang Kolaborasi Pengembangan Model Perguruan Tinggi membangun Desa melalui Program Pengabdian Masyarakat. Adapun pelaksanaan KKN Nusantara Daerah 3T dilaksanakan selama 30 (tiga puluh) hari. Kegiatan KKN Nusantara Daerah 3T Tahun 2020 dilaksanakan di 2 Propinsi, yakni Nusa Tenggara Timur dengan tema “Membangun Keharmonisan” (*Peace Building*), dan di Propinsi Maluku dengan tema “*Trauma Healing*”. KKN Nusantara merupakan kegiatan intrakulikuler yang mengabungkan tridharma perguruan tinggi, sebagai peserta KKN sudah ditempa untuk berempati, bagaimana belajar dengan masyarakat dan kelak sudah mendapatkan gambaran masyarakat untuk dipimpim nantinya. Kelebihan yang diterima oleh peserta dari KKN ini adalah terbentuknya jaringan yang

luas dari sabang sampai merauke. KKN Nusantara merupakan kegiatan yang memiliki wawasan yang lebih terkait pemecahan masalah yang kompleks. Para Peserta melihat persoalan di dalam masyarakat dengan menerapkan multidisipliner untuk memecahkan masalah. Pengalaman ini menjadi bekal yang baik ketika anda menjadi pemimpin kelak di kemudian hari, untuk mencapai tujuan nasional bangsa Indonesia. KKN Nusantara mempunyai nuansa untuk menanamkan rasa cinta tanah air, juga akumulasi dari upaya untuk menciptakan bela Negara, serta bertujuan khusus untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

UIN Raden Intan Lampung sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan KKN Nusantara ini sejak tahun 2018. Mengirimkan mahasiswa untuk ikut melaksanakan kegiatan KKN Nusantara di NTT dan Maluku sebanyak empat mahasiswa. Seleksi mahasiswa dilaksanakan oleh LP2M, khususnya Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) melalui seleksi administrasi dan uji kelayakan. Seleksi administrasi dilakukan dengan melihat jumlah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) berjalan yang telah didapat oleh mahasiswa dengan menunjukkan bukti Transkrip Nilai sementara. Sementara itu, untuk uji kelayakan dilaksanakan dengan memberi syarat mahasiswa melampirkan hasil tes TOEFL atau TOAFL dari Pusat Bahasa UIN Raden Intan Lampung.

c. Aktifitas Desa Binaan

Desa binaan merupakan salah satu kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan secara terencana dan terpadu oleh sebuah kepanitiaan. Program desa binaan dapat meliputi pembinaan dan pembangunan fisik, sarana prasarana, pembinaan mental spiritual, sosial dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Sejak tahun 2016-2019 secara bserkelanjutan, P2M UIN Raden Intan Lampung telah melaksanakan program desa binaan, melalui kegiatan pemberdayaan pengusaha industri rumah tangga (*home industry*).

Kegiatan di desa binaan tersebut dinamakan PkM Pos Pemberdayaan keluarga (Posdaya) merupakan upaya LP2M untuk mengikutsertakan dosen berperan aktif dalam melakukan pembinaan, pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat (keluarga). Target yang ditetapkan sejak tahun 2016-2019 telah tercapai. PkM Posdaya UIN RIL menekankan pada peningkatan ekonomi keluarga, melalui pelatihan dan pendampingan bagi pengusaha kecil skala rumah tangga (*home industry*). Objek binaan adalah pembuat jamu gendong, pembuat kripik, pembuat aneka kue, makanan dan minuman ringan. Kegiatan dilakukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan manajerial, peningkatan kualitas pengusaha kecil tersebut, dan permodalan. Pelatihan, pendampingan dan pembinaan difokuskan pada strategi marketing, membangun kemitraan, manajemen produksi, manajemen pemasaran, dan praktek home industri yang dikembangkan. Setiap kegiatan meliputi peserta berjumlah 40 orang, yang terdiri dari para pengusaha kecil dan ibu-ibu rumah tangga. Desa yang menjadi binaan P2M UIN Raden Intan Lampung berada di Desa Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan dan Way Sari Natar Kabupaten Lampung Selatan. Narasumber berasal dari Kadin Provinsi Lampung, Dinas Perindustrian Provinsi Lampung, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung.

d. Aktifitas Madrasah dan Pesantren Binaan

Aktifitas madrasah dan pesantren yang mendapat pembinaan secara berkala selama tahun 2016- 2019 telah memenuhi target, bahkan melebihi target. Dimana target pada tahun sebanyak 5 (lima) pondok pesantren dan 2 (madrasah), yaitu:

- a) Pondok Pesantren Bahrul Ulum Sumberejo Tanggamus;
- b) Pondok Pesantren Baitun Nur Lampung Tengah;
- c) Pondok Pesantren Al-Ihya Kalirejo Lampung Tengah;
- d) Pondok Pesantren Hidayatul Islamiyah Kemiling Bandar Lampung;
- e) Pondok Pesantren Al-Istiqomah Way Panji Lampung Selatan;
- f) Madrasah Darul Ulum Sukoharjo Pringsewu;

g) Madrasah Al-Ma'arif Sukoharjo Pringsewu.

Kegiatan pembinaan melibatkan rata-rata 50 orang yang terdiri dari pengasuh/dewan guru, pengurus tata usaha, pengurus santri, santriwan dan santriwati yang ditunjuk oleh pengurus pesantren/madrasah.

BAB IV

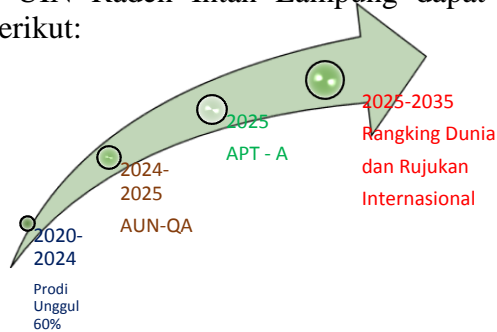
ROADMAP PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Rencana Pengembangan Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat

UIN Raden Intan Lampung menetapkan *milestone* (tonggak-tonggak capaian) sebagai pijakan tahapan capaian keunggulan secara berkesinambungan. Dalam upaya mewujudkan kampus menjadi rujukan dunia dan masuk dalam daftar ranking universitas, perlu ditetapkan tonggak capaian sebagai prasyarat mewujudkan capaian berikutnya dari tahun ke tahun dengan prinsip perbaikan mutu berkelanjutan. Tahapan mutu yang akan dicapai oleh UIN RI Lampung yaitu:

1. Terwujudnya Akreditasi Program Studi 60% Peringkat Unggul BAN-PT tahun 2020-2024 dan tidak ada prodi akreditasi baik;
2. Terwujudnya Kampus UIN RI Lampung terakreditasi ASEAN (AUN-QA) tahun 2024-2025;
3. Terwujudnya akreditasi Perguruan Tinggi UIN RIL Peringkat Unggul BAN-PT Tahun 2025;
4. Terwujudnya Kampus UIN Raden Intan Lampung Masuk Ranking Dunia tahun 2025-2035 dan rujukan internasional.

Milestone UIN Raden Intan Lampung dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Milestone UIN RIL 2020-2035

Terkait dengan *milestone* tersebut di atas, maka ditetapkan sasaran capaian utama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut.

Tabel 3. Sasaran Capaian Utama Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat UIN RIL

No.	Bidang	Tahapan Capaian Utama dalam Periode Tahun			
		2020-2024	2024-2025	2025	2025-2035
1	Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki hasil penelitian 25% publikasi buku ISBN penerbit bereputasi - Memiliki hasil penelitian 25% publikasi jurnal internasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki hasil penelitian 50% publikasi buku ISBN penerbit bereputasi - Memiliki hasil penelitian 50% publikasi jurnal internasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki hasil penelitian 75% publikasi buku ISBN penerbit bereputasi - Memiliki hasil penelitian 75% publikasi jurnal internasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki hasil penelitian 100% publikasi buku ISBN penerbit bereputasi - Memiliki hasil penelitian 100% publikasi jurnal internasional
2	Pengabdian kepada Masyarakat	Memiliki hasil-hasil PkM yang berbasis riset	Memiliki hasil-hasil PkM yang berbasis riset yang dipublikasikan secara luas	Memiliki hasil-hasil PkM yang berbasis riset dan menjadi rujukan model pemberdayaan masyarakat muslim Indonesia	Memiliki hasil-hasil PkM yang berbasis riset dan menjadi rujukan model pemberdayaan masyarakat muslim Indonesia tingkat Internasional

Berdasarkan sasaran capaian utama tersebut di atas, maka dibutuhkan suatu strategi untuk mewujudkannya melalui tahapan capaian yang sistematis, maka berikut adalah beberapa hal terkait dengan strategi yang perlu dilakukan dalam bidang penelitian & pengabdian kepada masyarakat.

1. Melakukan *research* berbasis hasil;
2. Mengintergrasikan ilmu pengetahuan dengan kebutuhan market;
3. Peningkatan minat dan kualitas penelitian oleh pendidik dan peserta didik UIN Raden Intan Lampung;
4. Peningkatan akreditasi jurnal berskala nasional;
5. Peningkatan mutu karya tulis dosen yang berskala nasional dan internasional terindeks scopus;
6. Peningkatan karya ilmiah yang berpotensi mendapatkan hak paten;
7. Peningkatan mutu dan model pengabdian masyarakat yang sustainable berbasis riset oleh UIN Raden Intan Lampung;
8. Peningkatan kerjasama dengan instansi pemerintah, perusahaan swasta dan dunia industri dalam penelitian, pengabdian masyarakat dan pemagangan bagi mahasiswa;
9. Peningkatan akses dan partisipasi sivitas akademika dalam kompetisi, lomba, olimpiade, seminar dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat nasional dan internasional.

Tridarma Perguruan Tinggi (PT) yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) harus diupayakan secara sinergis dan sistemik melalui berbagai kegiatan yang direncanakan serta berkelanjutan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Perguruan Tinggi, yang pada akhirnya dapat memberi kemanfaatan bagi kemajuan dan kualitas hidup masyarakat. Penelitian bertujuan untuk pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran. Selanjutnya, hasil penelitian tersebut perlu disosialisasikan melalui kegiatan PkM.

Guna mewujudkan hal tersebut di atas, tentu strategi yang dilakukan perlu juga adanya rencana pengembangan. Hal ini perlu dilakukan agar strategi yang dilaksanakan tidak hanya monoton pada satu titik saja. Dan harapannya dengan adanya rencana pengembangan, akan membawa perubahan manajemen di bidang penelitian & pengabdian kepada masyarakat secara kompleks, modern, dan berbasis teknologi yang terintegrasi.

Pengembangan penelitian dan publikasi ilmiah UIN Raden Intan Lampung tahun 2020-2024 diarahkan untuk: (1) Melaksanakan riset berbasis kondisi masyarakat yang akan menghasilkan publikasi yang berkualitas; (2) Memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan; (3) Mempengaruhi kebijakan-kebijakan; dan (4) Mengembangkan riset inovatif yang berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pengembangan penelitian dan publikasi ilmiah UIN Raden Intan Lampung diarahkan untuk:

- a. Meningkatnya kapasitas dan kualitas sumber daya dosen peneliti profesional;
- b. Meningkatnya kualitas pengelolaan manajemen riset, inovasi dan pengembangan;
- c. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional;
- d. Meningkatnya jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Hak Paten;
- e. Meningkatnya keterlibatan peneliti dalam seminar/pertemuan/konferensi nasional dan internasional;
- f. Meningkatnya kuantitas dan kualitas konsorsium keilmuan.

Rencana pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2020-2024 yaitu:

- a. Melanjutkan program kegiatan KKN tematik, dengan mengusung tema Moderasi Beragama, tema Lingkungan dan tema nasional lain yang berkembang;

- b. Melanjutkan program kegiatan KKN tematik dengan memperluas wilayah sebaran penempatan mahasiswa di kabupaten/kota di Propinsi Lampung, dengan tujuan memberikan manfaat KKN bagi masyarakat setempat;
- c. Mengikutsertakan mahasiswa untuk program kegiatan KKN Nusantara dan atau Kebangsaan yang diselenggarakan setiap tahun; Mengikutsertakan mahasiswa untuk program kegiatan KKN lintas negara yang diselenggarakan setiap tahun;
- d. Melanjutkan program desa binaan yang sudah dibentuk dan memperluas wilayah jangkauan pembinaan (di beberapa desa), dan memperbanyak program pembinaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat;
- e. Melanjutkan program madrasah dan pesantren binaan yang sudah dibentuk dan memperbanyak madrasah/pesantren yang akan dibina (di beberapa wilayah kabupaten), dan memperbanyak program pembinaan yang disesuaikan dengan kebutuhan madrasah/pesantren setempat.

B. Roadmap Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat

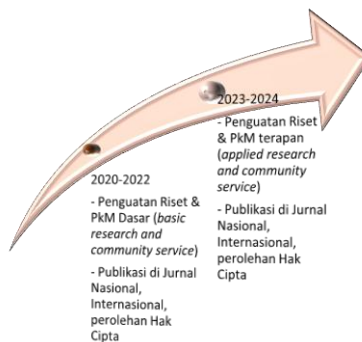
Roadmap penelitian & pengabdian kepada masyarakat UIN Raden Intan Lampung diharapkan mampu memberikan gambaran arah jalan implementasi kebijakan penelitian (*research*) & pengabdian kepada masyarakat (*community service*) yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan guna mewujudkan visi dan misi UIN Raden Intan Lampung. Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2020-2024 diarahkan pada 2 (dua) target utama, yaitu: penguatan Penelitian & PkM dasar (*basic research and community service*) pada tahun 2020-2022, dan penguatan Penelitian & PkM terapan (*applied research and community service*) pada tahun 2023-2024.

Dan terkait dengan hal tersebut di atas, LP2M UIN Raden Intan Lampung menentukan 4 (empat) tema besar penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028. Empat tema tersebut ialah 1) Studi Islam, 2) Pluralisme dan Keragaman, 3) Integrasi Keilmuan, dan 4) Kemajuan Globalisasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka target penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada 3 tahun pertama yaitu tahun 2020-2022 diarahkan pada penguatan pencarian dan penemuan teori baru berkenaan dengan studi Islam, pluralisme dan keragaman, integrasi keilmuan dan kemajuan global; dengan indikator pencapaian adalah publikasi di jurnal nasional terakreditasi, publikasi di jurnal internasional dan perolehan hak cipta. Sedangkan pada 2 tahun berikutnya yaitu tahun 2023-2024 diarahkan pada penerapan teori atau aplikasi atas temuan-temuan Penelitian dan PkM di masyarakat dan industri (*market*), dengan indikator pencapaian adalah publikasi di jurnal nasional terakreditasi, publikasi di jurnal internasional bereputasi, perolehan hak cipta dan hilirisasi hasil penelitian dan PkM di dunia industri dan masyarakat luas.

Berikut gambar Roadmap Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat UIN Raden Intan Lampung Tahun 2020-2024.



Gambar 3. Roadmap Penelitian & PkM UIN RIL 2020-2024

Berdasarkan Roadmap tersebut di atas, maka pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Raden Intan Lampung per tahun dapat dilihat pada gambar berikut ini.

ROADMAP PENELITIAN & PkM UIN RIL				
2020	2021	2022	2023	2024
Penguatan Basic Research and Community Service			Penguatan Applied Research and Community Service	
Penguatan Teori tentang Studi Islam		Pengembangan Model tentang Studi Islam		
Penguatan tentang Pluralisme dan Keragaman		Ujicoba Penguatan tentang Pluralisme dan Keragaman		
Kajian Konsep Integrasi Keilmuan		Pengembangan dan Ujicoba Model Integrasi Keilmuan		
Identifikasi Dampak Kemajuan Global	Studi Kelayakan Dampak Kemajuan Globalisasi		Penerapan Teknologi Globalisasi	
Kegiatan Penguatan dan Pendampingan Penelitian dan PkM				
Kerjasama Penelitian & PkM dan Publikasi Hasil Penelitian & PkM				

Gambar 3. Pemetaan Tahunan Roadmap Penelitian & PkM UIN RIL 2020-2024

Ruang lingkup empat tema besar yang terdapat dalam roadmap tersebut di atas dapat dibagi lagi menjadi beberapa sub tema sebagai berikut.

1. Tema Studi Islam

a. Sub Tema Teks Suci dalam Agama-agama

Sub-tema ini difokuskan pada studi sumber dasar beragama yaitu Al-Quran, Hadits, Fiqh, Tafsir, Tasauf dan bidang-bidang inti studi keislaman dan agama-agama. Sub-tema ini juga menyangkut teks-teks suci dari tradisi keagamaan lain seperti Bibel, Veda, dan lain-lain. Termasuk dalam fokus ini juga studi teks suci dan sastra menyangkut studi itu sendiri termasuk perbandingannya. Sub-tema ini merupakan tema dasar bagian dari tradisi berkelanjutan yang menjadi distingsi PTKI, dan harus tetap dipertahankan dan dikembangkan

dalam tradisi *turats*. Beberapa topik yang dapat dikembangkan dalam sub tema ini adalah sebagai berikut:

- 1) Teks dan Kehidupan Masyarakat (*Living Quran and Hadits*)
- 2) Dialog Antar Teks dan Studi Agama-Agama
- 3) Sastra dan Teks Suci Dalam Sejarah
- 4) Penerjemahan dan Tafsir (Hermeneutika)

b. Sub Tema Syariah, Hukum, dan Peraturan Perundang-undangan

Sub-tema ini mengakomodasi kondisi bangsa Indonesia, sebagai satu bangsa yang populasi penduduknya mayoritas beragama Islam. Positivasi syariah dalam sistem hukum dan peraturan perundangundangan membutuhkan kajian lebih mendalam. Di satu sisi, syariah dapat dijadikan sumber normatif hukum positif namun di sisi lain positivasi itu tidak mengganggu relasi agama-politik yang dapat mengancam keutuhan bangsa dan negara. Oleh sebab itu topik studi syariah, hukum dan peraturan perundang-undangan diprioritaskan pada aspek hukum yang hidup di tengah masyarakat (*living law*) seperti: Pancasila sebagai dasar negara, Islam dan konstitusi, HAM dan humanitair, pranata hukum, maqasid syariah, fiqh dhoruri, dan lembaga layanan hukum dan keagamaan. Beberapa topik yang dapat dikembangkan dalam sub tema ini adalah sebagai berikut:

- 1) Syariah Dalam Produk Legislasi Nasional
- 2) Reformasi Bidang Hukum dan Perundang-undangan
- 3) Hukum, perundangan dan peraturan daerah dari aspek syariah
- 4) *Living Law*: hukum adat dan syariah
- 5) Perlindungan Konsumen, HAM dan Minoritas.
- 6) Fatwa Hukum dan Produk Syariah
- 7) Humanitarianisme Islam

c. Sub Tema Pengembangan Khazanah Tradisi Pesantren

Praktik pembelajaran dan pengajaran Islam di Indonesia saat ini merupakan bagian dari kelanjutan tradisi pesantren. Diakui atau tidak, pendidikan Islam kontemporer di Indonesia, tidak dapat

dilepaskan dari sejarah perkembangan pondok pesantren. Peran penting seorang kyai dan tokoh lain serta sumber daya yang ada di pesantren ini sangat mempengaruhi kebijakan pesantren dan oleh karena itu penting untuk dikaji. Selain itu, sebagian pesantren di Indonesia masih menggunakan model pendidikan Islam non-modern, sekalipun dalam bidang ekonomi menunjang kemandirian pesantren dengan berbagai inovasinya, yang juga menjadi penting dan menarik untuk diteliti. Agenda penelitian tradisi pesantren tidak terbatas pada hal tersebut, tetapi juga mencakup konteks lokal dan global, isu kesehatan serta arus teknologi dan informasi yang tidak bisa dihindari oleh pesantren. Beberapa topik yang dapat dikembangkan dalam sub tema ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tokoh Keulamaan Pesantren
- 2) Transformasi Keilmuan
- 3) Karya dan Inovasi Pesantren
- 4) Pesantren dan Tantangan Globalisasi
- 5) Pesantren dan Moderasi
- 6) Pesantren dan Peran Kemasyarakatan
- 7) Bahtsul Masail di Pesantren
- 8) Santri dan Civilization
- 9) Pesantren dan Pendidikan Tradisional lainnya (surau, dayah, langgar)

d. Sub Tema Pengembangan Pendidikan

Mengacu kepada permasalahan pokok yang terjadi dalam ranah pendidikan, mulai dari kualitas pendidikan secara umum, sumberdaya sampai pada pengembangan inovasi pendidikan dan penyediaan layanan pendidikan yang layak untuk semua, beberapa tema unggulan harus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kajian pengembangan pendidikan yang perlu dikaji perlu menitikberatkan pada pengembangan kurikulum, manajemen pendidikan, pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan inovasi pendidikan, pengembangan kemitraan pendidikan serta kebijakan pendidikan secara umum. Penelitian dan

PkM dalam lingkup pengembangan pendidikan diharapkan mampu memberikan landasan untuk penyusunan kebijakan yang lebih baik dan menjadi *lesson learnt* antar institusi dan peneliti. Beberapa topik yang dapat dikembangkan dalam sub tema ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kurikulum pendidikan
- 2) Manajemen pendidikan
- 3) Pendidik dan tenaga kependidikan
- 4) Inovasi pendidikan
- 5) Pengembangan kemitraan pendidikan
- 6) Kebijakan pendidikan

2. Tema Pluralisme dan Keragaman

a. Sub Tema Negara, Agama, dan Masyarakat

Sub-tema negara, agama, dan masyarakat merupakan respon terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia yang sangat plural, yang salah satunya dipengaruhi oleh luas wilayah dan beragamnya bahasa lokal suku, dan etnis yang ada. Identitas kebangsaan, kewarganegaraan, patriotisme, etnisitas, desentralisasi sekularisasi dan relasi agama dan negara menjadi isu sangat penting di tengah berbagai konflik dan pertarungan ideologi NKRI dan pemerintahan berbasis agama. Sejalan dengan hal ini, demokrasi, pemilihan umum adalah isu lain yang perlu mendapat digarap dengan serius mengingat pentingnya demokrasi bagi bangsa Indonesia di mana pemilihan umum menjadi salah satu pilar demokrasi. Lebih jauh lagi, gerakan sosial dan organisasi kemasyarakatan juga perlu menjadi kajian yang diteliti karena bangsa Indonesia bisa menjadi besar seperti sekarang ini karena andil gerakan sosial dan organisasi kemasyarakatan yang berkembang. Beberapa topik yang dapat dikembangkan dalam sub tema ini adalah sebagai berikut:

- 1) Gerakan sosial dan organisasi kemasyarakatan
- 2) Demokrasi, sekularisasi, patriotisme
- 3) Pemilihan umum dalam aspek keragaman
- 4) Desentralisasi pemerintahan
- 5) Kebijakan negara tentang keragaman

- 6) Kajian identitas kebangsaan dan kewarganegaraan
- 7) Relasi agama dan negara
- 8) Demokrasi dari aspek negara dan keagamaan
- 9) Pemilihan umum dari aspek politik dan keagamaan
- 10) Pengaturan pemerintahan dari aspek keagamaan

b. Sub Tema Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan

Topik ini sangat penting dalam konteks Indonesia mengingat keragaman dalam etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan yang tak terhindarkan. Oleh karena itu, teori keragaman dan kebijakan terkait keragaman, pendidikan dan keragaman, serta konflik dan resolusi perlu menjadi menjadi prioritas. Terkait tradisi keagamaan, diperlukan penelitian dan PkM mengenai dialog antar iman, agama, dan lembaga, radikalisme, fundamentalisme, liberalisme dan moderasi sebagai upaya mengembangkan harmonisasi dan toleransi kehidupan beragama di Indonesia yang plural dan menghindari radikalisme dan ekstrimisme yang semakin marak. Selain itu, tokoh dan individu yang bisa menjadi role model dirasa penting untuk diketahui khalayak sehingga bisa menjadi pembelajaran dalam menciptakan kehidupan bernegara yang pluralis dan saling menghargai baik kepada kelompok minoritas maupun mayoritas, baik dalam konteks global maupun lokal. Beberapa topik yang dapat dikembangkan dalam sub tema ini adalah sebagai berikut:

- 1) Teori Keragaman (Budaya Lokal)
- 2) Kebijakan Negara Tentang Keragaman
- 3) Pendidikan dan Keragaman
- 4) Dialog Antar Iman, Agama, dan Lembaga
- 5) Tokoh dan Individu
- 6) Konteks Global dan Lokal
- 7) Konflik dan Resolusi
- 8) Minoritas-Mayoritas
- 9) Radikalisme, Fundamentalisme, Liberalisme, Moderasi (*Tawasuth*)

3. Tema Integrasi Keilmuan

a. Sub Tema Pendidikan Transformatif

Permasalahan dalam dunia pendidikan cukup beragam seiring dengan tantangan lokal, regional dan global yang dihadapi oleh Indonesia dalam berbagai aspek sehingga memerlukan berbagai kajian yang variatif tidak hanya pada ranah kurikulum dan tenaga pendidik dan kependidikan seperti disinggung pada sub-tema pengembangan pendidikan. *Character building* dan *life skill* dan pendidikan multikultur adalah isu yang saat ini menjadi sangat penting untuk dikaji mengingat abad 21 memerlukan sumberdaya manusia yang memiliki karakter kuat, terlatih dalam berbagai aspek kehidupan dan mampu menghargai dan menghargai berbagai tradisi dan budaya yang ada di Indonesia. Selain itu, pendidikan juga perlu membuka akses untuk kelompok-kelompok yang selama ini termarginalkan seperti kelompok difabel, anak jalanan, suku terasing dll sehingga perlu dikembangkan pendidikan inklusi dan pendidikan komunitas. Selain itu, karena pendidikan tidak bisa dipisahkan dari perkembangan peserta didik, maka kajian pendidikan dan kaitannya dengan psikologi dan kepemudaan perlu mendapatkan perhatian selain isu-isu kontemporer lainnya. Beberapa topik yang dapat dikembangkan dalam sub tema ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Character Building*
- 2) *Life Skill*
- 3) Pendidikan Multikultural
- 4) Pengembangan Pendidikan Inklusi dan Disabilitas
- 5) Pendidikan di Komunitas Minoritas (Anak Jalanan, Suku Terasing)
- 6) Psikologi dan Perkembangan Pendidikan Anak
- 7) Inovasi Pendidikan dalam Pengembangan Keterampilan
- 8) Kepemudaan
- 9) Pengembangan Pendidikan Kontemporer

b. Sub Tema Sejarah, Arkeologi, dan Manuskrip

Kajian tentang perkembangan umat manusia, bukti-bukti peradaban, dan karya tulis tangan merupakan isu-isu penting dalam ilmu sejarah, arkeologi dan filologi. Arkeologi dan filologi merupakan pendekatan alternatif dalam kajian keislaman di PTKI, termasuk untuk memperkaya sejarah. Dengan filologi, naskah-naskah kuno yang berada di museum, perpustakaan nasional, dan masyarakat dapat diungkap isi dan konteks tulisan tangan dibuat, sehingga dapat diambil manfaat dan kontribusinya untuk bangsa dan umat manusia. Alih aksara dan alih bahasa atau penerjemahan naskah kuno merupakan hal pokok bagi seorang filolog. Adapun preservasi naskah kuno menjadi kewajiban lain dari peneliti naskah kuno untuk menyelamatkan dan melestarikan fisik naskah kuno. Selain itu, benda-benda arkeologi, periodisasi dan kronologi serta karya-karya ulama nusantara adalah topik lain yang perlu mendapat dikaji lebih mendalam untuk memperkaya khazanah sub-tema penelitian sejarah, dan manuskrip. Beberapa topik yang dapat dikembangkan dalam sub tema ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penemuan dan Preservasi Naskah Kuno
- 2) Penerjemahan/Alih Bahasa dan Pentashihan
- 3) Benda-Benda Arkeologi
- 4) Periodisasi dan Kronologi
- 5) Karya-Karya Ulama Nusantara

c. Sub Tema Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat

Kesejahteraan sosial dalam masyarakat masih menjadi sub-tema yang diprioritaskan mengingat masih banyaknya kesenjangan kesejahteraan sosial yang ada di masyarakat Indonesia. Belum meratanya pembangunan di daerah terpencil yang mencakup suku terasing, kesenjangan pembangunan kota besar dan desa tertinggal, masih banyak kelompok masyarakat yang belum terlayani dengan baik seperti penyandang disabilitas, anak jalanan, manula dan anak terlantar di panti asuhan harus menjadi perhatian. PTKI terutama dalam penelitian dan PkM yang terintegrasi dengan aspek agama

dituntut untuk mencari solusi yang bermanfaat. Sub-tema penting ini juga berfokus pada permasalahan kronik masyarakat seperti narkoba baik penanggulangan maupun rehabilitasi penggunanya. Sub-tema ini diharapkan dapat mengurai penyebab kesenjangan kesejahteraan sosial dan menawarkan rekomendasi serta model program layanan yang mewujudkan kesejahteraan sosial bagi berbagai kalangan. Beberapa topik yang dapat dikembangkan dalam sub tema ini adalah sebagai berikut:

- 1) Suku Terasing
- 2) Desa Tertinggal
- 3) Disabilitas
- 4) Anak Jalanan
- 5) Manula
- 6) Panti Asuhan
- 7) Narkoba

d. Sub Tema Pengembangan Kesehatan

Sub-tema pengembangan kesehatan berbasis integrasi keilmuan dasar kesehatan dengan keagamaan menjadi hal yang sangat esensial bagi kemaslahatan umat. Isu-isu berkaitan dengan pengembangan teknologi kesehatan, vaksin halal, bahan pangan halal, pembiayaan asuransi kesehatan syariah, pengembangan terapi berbasis pendekatan kesehatan di jaman kenabian serta pelayanan rumah sakit berbasis syariah merupakan isu-isu yang sering dipertanyakan masyarakat dan sudah seharusnya isu ini direspon oleh PTKI dengan mulai merintis dan mengangkat tema-tema penelitian dalam bidang integrasi kesehatan dengan keagamaan. Penelitian dan PkM dalam bidang ini juga dapat menjadi sumber paten produk dan inovasi di masa datang. Beberapa topik yang dapat dikembangkan dalam sub tema ini adalah sebagai berikut:

- 1) Integrasi Kesehatan dan Keislaman
- 2) Teknologi Kesehatan
- 3) Produk Halal (Obat dan Vaksin)
- 4) Asuransi Kesehatan Syariah

- 5) Pelayanan Kesehatan Berbasis Syariah
- 6) Inovasi Kesehatan

e. Sub Tema Lingkungan dan Pengembangan Teknologi

Sub-tema lingkungan dan pengembangan teknologi mencakup keprihatinan terhadap masalah lingkungan seperti peningkatan volume sampah, pemanasan global dan tingkat polusi yang tinggi. Pencarian solusi harus dipandang dari berbagai aspek baik teknologi maupun agama karena masalah lingkungan tidak lepas dari manusia yang berinteraksi dengan lingkungan. Pendekatan agama mengenai lingkungan harus menjadi prioritas penelitian kemasyarakatan. Termasuk dalam sub-tema ini juga pengembangan bahan industri dan kimia yang ramah lingkungan, mencari sumber energi baru dan yang terbarukan dan penanggulangan sampah dengan konsep daur ulang dari aspek dasar, terapan maupun teknologi tinggi dalam rangka berperan nyata, memecahkan persoalan lingkungan yang terkait dengan teknologi lingkungan, baik dengan pendekatan makro maupun mikro dengan memanfaatkan cabang keilmuan murni seperti material, fisika, biologi, kimia atau cabang lain. Beberapa topik yang dapat dikembangkan dalam sub tema ini adalah sebagai berikut:

- 1) Studi Lingkungan Berbasis Syariah
- 2) Rekayasa Keteknikan Dasar, Terapan, dan Teknologi Tinggi Berbasis Kemanfaatan Bagi Umat
- 3) Studi Sumber Energi Baru dan Terbarukan
- 4) Astronomi/Ilmu Falak
- 5) Teknologi Informasi dan Komunikasi

4. Tema Kemajuan Global

a. Sub Tema Studi Kawasan dan Globalisasi

Studi kawasan merupakan kajian interdisipliner atas fenomena suatu kawasan (region), dalam bidang sosial, politik, budaya, geografi, bahasa, dan bidang keilmuan lainnya dalam upaya merencanakan dan merumuskan pembangunan masa depan di kawasan tertentu. Studi kawasan dapat diprioritaskan pada beberapa isu strategis, terutama

pada konteks bagaimana bangsa dan negara bergaul di masa sekarang dan akan datang melalui studi komparatif kawasan, studi migrasi dan globalisasi. Selain itu, pelaksanaan studi kawasan juga diharapkan dapat meletakkan posisi, atau memetakan, bagaimana bangsa dan negara dapat peduli pada persoalan-persoalan kemanusiaan seperti human security, Tenaga Kerja Indonesia, dan pengungsi. Isu strategis lain adalah kerjasama Internasional dan kolaborasi pengembangan teknologi alternatif guna menciptakan pertahanan dan keamanan kawasan serta pengembangan ekonomi, sosial, agama secara regional dan global. Beberapa topik yang dapat dikembangkan dalam sub tema ini adalah sebagai berikut:

- 1) Studi Komparatif Kawasan (Negara - Negara di Asia, Eropa, Amerika, Afrika dan Australia).
- 2) Migrasi dan Globalisasi.
- 3) *Human Security* di Beberapa Kawasan Konflik.
- 4) Pertahanan dan Keamanan Kawasan.
- 5) Ekonomi, Sosial, Agama Regional dan Global.
- 6) Tenaga Kerja Indonesia (TKI/TKW).
- 7) Pengungsi (*Refugees*)

b. Sub Tema Isu Jender dan Keadilan

Sub-tema jender dan keadilan menduduki prioritas utama riset negara, mengingat perempuan masih saja mengalami ketimpangan di bidang pendidikan, sosial, politik dan ekonomi. Permasalahan ini mendorong para pegiat jender untuk merumuskan kerangka pikir yang mendasar tentang teori jender dan feminisme, ruang lingkungannya hingga strateginya. Sub-tema jender kini juga telah bergeser ke ruang inferior lainnya yang sama-sama mengalami subordinasi atau setidaknya berhubungan dengan perempuan, seperti masalah anak dan transjender dalam arus isu LGBT. Beberapa topik yang dapat dikembangkan dalam sub tema ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Dasar Jender dan Feminisme
- 2) Kesetaraan dan Keadilan Jender
- 3) Advokasi dan Strategi Kesetaraan dan Keadilan Jender

4) Kesejahteraan Anak

c. Sub Tema Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah

Sub-tema pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis syariah merupakan isu sentral dunia. Bukan saja di negara-negara muslim melainkan juga di negara-negara Barat. Penelitian dan PkM tentang ekonomi dan bisnis syariah telah menjadi subjek yang menjadi perhatian berbagai kalangan, dan dipahami sebagai alternatif sistem perekonomian dunia. Penelitian dan PkM ekonomi Islam dapat dimulai dari kajian filsafat hukum ekonomi Islam, prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam, penerapan ekonomi dan bisnis Islam hingga politik ekonomi Islam. Penelitian dan PkM ekonomi syariah dapat diarahkan pada tema-tema spesifik, seperti perbankan syariah, bisnis syariah mencakup wisata dan hotel, lembaga keuangan makro dan mikro, lembaga fatwa ekonomi syariah, dan sebagainya. Penelitian ekonomi dan bisnis berbasis syariah mesti mengakomodasi kompetensi, isu perekonomian, konsep pemikiran, metodologi penelitian dan pembahasan sesuai pokok masalah. Penelitian ini harus didasarkan kepada prinsip manfaat, pemecahan masalah atauantisipasi kebutuhan mendatang. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep-konsep pemikiran dan postulat-postulat baru tentang ekonomi syariah, menghasilkan inovasi dan pengembangan di bidang ekonomi dan bisnis berbasis syariah, regulasi hukum ekonomi syariah serta berperan aktif dalam pengembangan kebijakan publik bagi perekonomian syariah. Beberapa topik yang dapat dikembangkan dalam sub tema ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ekonomi Global dari Aspek Syariah
- 2) Aspek Syariah dalam Perbankan Global
- 3) Bisnis Global dari Aspek Syariah (Wisata, Hotel)
- 4) Aspek Syariah Lembaga Keuangan Makro dan Mikro

BAB VI

PENUTUP

Buku Roadmap ini merupakan acuan arah jalan yang dipergunakan oleh sivitas akademika UIN Raden Intan Lampung yang akan melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Semoga dengan terbitnya buku Roadmap ini, kewajiban UIN Raden Intan Lampung dalam mewujudkan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan lebih bermakna dan membawa manfaat serta keberkahan bagi masyarakat secara luas.



**ROADMAP PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**